ISSN : 2746-6507

JURNAL PENGABDIAN TERATAI

Vol. 3, No. 3, Desember 2022, pp.105-117

MODEL ADMINISTRASI KEUANGAN BERBASIS SPESIAL JURNAL UNTUK PAUD KASUWARI

AUTHOR [1)]**Abu Bakar,** [2)]**Obing Zaid Zobir,** [3)]**Otti Ilham Khair,** [4)]**Catur Widyatmoko,** [5)]**Ratna Indriasari,** [6)]**Rajanner Simarmata,** [7)]**Welasari**

ABSTRAK

Riset ini merupakan laporan dari pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk menyediakan laporan keuangan sederhana aplikasi spesial jurnal dalam penyajian laporan keuangan PAUD KASUARI. Oleh karenanya pokok permasalahan dari riset ini adalah Akun apa saja yang diperlukan, jenis laporan apa saja yang dibutuhkan dan alat bantu apa yang dapat menjamin terlaksananya program perbaikan administrasi. Hasil perancangan menujukan akun yang dibutuhkan berjumlah 24 mulai dari kas hingga beban lain-lain. Laporan yang dibutuhkan adalah Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, jurnal lain-lain, laporan Neraca Laporan Operasional dan laporan perubahan modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Alat bantu yang digunakan untuk menjamin program perbaikan administrasi sederhana adalah Microsoft Office Excel.

Kata Kunci Administrasi Keuangan, Akuntansi, Laporan Keuangan

AFILIASI

Prodi, Fakultas
[1)] Manajemen, Fakultas Ekonomi
[2)] Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
[3,4,5,6,7)] Ilmu Administrasi Negara, Administrasi Negara

Nama Institusi
[1,2)] Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
[3,4,5,6,7)] Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara

Alamat Institusi
[12)] Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
[3,4,5,6,7)] Jl. Raya Lenteng Agung No. 37 A, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author Abu Bakar
Email abubakar00012248@gmail.com

LICENSE

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

DOI: https://doi.org/10.55122/teratai.v3i2.551

PENDAHULUAN

Sebagaimana hasil penelitian dan studi yang telah dilakukan sampai saat ini, berbagai problematika di dalam lembaga pendidikan PAUD dan TK/RA. *Yaitu*, problematika institusi, permasalahan manajemen atau manajerial, kurikulum, pembelajaran, pemanfaatan dan penerapan media pembelajaran, problematika penerapan metode atau strategi pembelajaran, penerapan evaluasi pembelajaran, problematika biaya pendidikan dan anggaran pendidikan, problematika sarana dan prasarana pendidikan, kerja sama antara sekolah, orang tua dan masyarakat dan kekerasan pada anak usia dini di dalam dan di luar sekolah[1]. Selain itu Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 terdapat 8 standar pendidikan yaitu a) standar tingkat pencapaian perkembangan anak, b) standar isi, c) standar proses, d) standar penilaian, e) standar pendidikan dan tenaga kependidikan, f) standar sarana dan prasarana, f) standar pengelolaan dan h) standar pembiayaan.(Anisa et al., 2020, p. 137) Delapan standar tersebut mengharuskan institusi pendidikan melakukan manajemen keuangan dan administrasi secara baik sesuai dengan standar keuangan yang berlaku dan dapat pertanggungjawabkan (Ermatati Hatta et al., 1970, p. 20)

Administrasi keuangan adalah analisa terhadap sumber-sumber pendapatan (*revenue*) dan penggunaan biaya sebagai *expenditure* yang diperuntukkan pengelolaan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. (Fajar Septian1), 2016, p. 15) Pelaksanaan administrasi keuangan banyak menimbulkan kendala yaitu masih belum terstruktur/optimal dan keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi terutama dalam pengelolaan administrasi sekolah dan belum terampil dalam mengoperasikan Microsoft Excel, (Hartuti et al., 2020, p. 116) Administrasi keuangan merupakan keseluruhan proses upaya memperoleh dan mendayagunakan semua dana. (Dedi Sahputra Napitupulu1, Azrun Zamil2, 2021, p. 15)

PAUD KASUARI yang berlokasi di daerah Pamulang di merupakan lembaga pendidikan dimana pengelolaan administrasi masih secara manual sehingga laporan keuangan yang disajikan sangat tidak memadai. Pengelolaan keuangan dicatat pada buku yang berisikan uang masuk dan uang keluar sebagaimana PAUD Musa Enda Padang (Ermatati Hatta et al., 1970, p. 19) . Kegiatan administrasi tersebut menyebabkan PAUD tidak bisa menyajikan laporan keuangan yang memenuhi standar informasi keuangan. Laporan keuangan pada umumnya berisi laporan posisi keuangan, laporan operasional, laporan perubahan modal dan laporan arus kas atau dengan kata lain laporan keuangan. Manfaat Laporan keuangan bagi lembaga memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan suatu entitas, hasil operasional dalam satu periode akuntansi, dan membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi serta informasi penting lainnya yang relevan (Nur Anisa, Rizka Furqorina, Leni Gonadi, 2020, p. 137)

Dari permasalahan di atas perlu dilakukan pembenahan administrasi keuangan dengan pendekatan *jurnal khusus* yang dirasa lebih mudah dan efektif untuk menyajikan laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum. Jurnal khusus merupakan jurnal tempat pencatatan transaksi yang sudah digolongkan berdasarkan jenis transaksinya, seperti tentang penjualan, pembelian, penerimaan kas dan pengeluaran kas. (SITUMEANG, 2018, p. 145). Sesungguhnya administrasi keuangan ini tidak bisa jalan dengan baik kecuali dipenuhi syarat utama yaitu adanya pemahaman yang kuat (Siregar, 2020, p. 16).

[1]https://iaiq.ac.id/berbagai-problematika-pendidikan-dan-pembelajaran-di-dalam-lembaga-pendidikan-paud-dan-tk-ra-di-indonesia/

❖ **Laporan Keuangan**

Apa pun jenis usaha, Administrasi keuangan dibutuhkan oleh semua bisnis baik besar maupun kecil, profit ataupun non profit, entitas bisnis maupun yayasan dan lain sebagainya. Kegiatan administrasi keuangan dimaksud adalah kegiatan yang mampu merekam seluruh aktivitas keuangan penerimaan maupun pengeluaran. Hasil akhir kegiatan tersebut berupa laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang berisi data-data keuangan (Kaunang, 2013, p. 457) yang tersusun atas posisi keuangan dan kinerja. (Rabuisa et al., 2018, p. 326) Pendapatan lain adalah berkas yang berisi pencatatan uang yang berisi segala macam transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi pembelian maupun penjualan (Lesi Hertati1, Iriadi2 , Otniel Safkaur3, Irlan Fery4, Nazarudin5, 2020, p. 184) dan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu (Rahmayuni, 2017, p. 94) sebagai informasi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ningtiyas, 2017, p. 12) yang disajikan secara restruktur posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas(Zulkifli et al., 2019, p. 5) dirancang khusus untuk pengambilan keputusan terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan (Suteja, 2018, p. 12). Pengertian Laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1 (IAI, 2004:04) yang fiktif oleh Anton Trianto mengemukakan "Laporan Keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan." (Trianto et al., 2017, p. 2) sementara Sumajow dkk laporan keuangan lebih dianggap sebagai media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan (Nansy Narty Hardianty Sumajow1 et al., 2021, p. 961)

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009), yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Singal, 2015, p. 396). Menurut Statement of Financial Accounting Concepts No.4 (SFAC 4) mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan aliran keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagai berbagai pihak dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Pratiwi & Pamungkas, 2018). Pihak yang membutuhkan informasi keuangan diantaranya investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. (Romy P. Mansaleo, Hendrik Manossoh, 2016, p. 264) Sementara menurut Kasmir 92012) tujuan laporan keuangan dirinci lebih terperinci yaitu adalah memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini, jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini, jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh. jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan. perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan, kinerja manajemen perusahaan dan catatan atas laporan keuangan dan Informasi keuangan lainnya.(Zakaria, 2021, p. 5) (Trianto et al., 2017, p. 2) Sofyan Safri memberikan pendapat yang berbeda yaitu adalah untuk mengevaluasi prestasi manajemen dan meramalkan kondisi perusahaan, yaitu: (a) *Screening*, untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan; (b) *Understanding*, untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dan hasil usahanya (c) untuk meramalkan kondisi keuangan dimasa yang akan datang (d) untuk melihat kemungkinan adanya masalah masalah manajemen, operasi, keuangan atau masalah lain dalam perusahaan dan untuk menilai prestasi manajemen dalam pengelolaan perusahaan. (Zulkifli et al., 2019, p. 6) Seara umum tujuan Laporan Keuangan menurut Irham Fahmi (2012:24) adalah laporan keuangan adalah 1) Untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka

dalam satuan moneter. 2) Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang profesional, kreditur, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya. 3) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. 4) Memberikan informasi tenteng posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya (Ningtiyas, 2017, p. 13).

❖ **Pentingnya Laporan Keuangan Berkualitas**

Laporan keuangan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, untuk itu laporan keuangan sangat diperlukan agar pengambilan keputusan menjadi lebih baik, oleh karenanya Laporan keuangan yang berkualitas dan memenuhi kriteria *relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan* (A. Dahri Adi Patra, 2015, p. 7). Menurut Sarjono Pentingnya laporan keuangan juga diungkapkan Belkoui bahwa laporan keuangan merupakan sarana mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukan manajer atas sumber daya pemilik. (Sarjono, 2017, p. 13). Dari laporan keuanganlah kinerja satu entitas bisa dianalisis dan dinilai karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup. (Aleo, 2017, p. 2144) Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu (Fauziyah & Handayani, 2017, p. 4)(Herawati, 2014, p. 6)

Laporan keuangan dikatakan handal apabila memenuhi syarat disajikan secara jujur, dapat dan dapat di uji. Penyajian secara jujur dimana transaksi serta peristiwa lainnya yang disajikan secara wajar. Dapat diverifikasi *(verifiabilityartinya* laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan kesimpulan yang sama dan memenuhi unsur netralitas, tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu(Herawati, 2014, p. 6). Syarat tersebut menjadikan laporan keuangan dikatakan berkualitas. Kualitas laporan keuangan sangat penting, karena kualitas laporan keuangan yang buruk memiliki risiko informasi yang lebih tinggi (Romy P. Mansaleo, Hendrik Manossoh, 2016, p. 964) penyebab kualitas laporan keuangan rendah adalah karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan kepentingan *stakeholder* (Urip Santoso, 2008, p. 18)

❖ **Unsur laporan keuangan**

Laporan keuangan terdiri berisi laporan Neraca, laporan operasional (laba rugi), laporan arus kas dan laporan perubahan modal(Singal, 2015, p. 2) (Nadiyah & Suryono, 2017, p. 3)(Ningtiyas, 2017, p. 12). Laporan Neraca berisi informasi tentang aset, hutan dan modal. Laporan Sisa Usaha adalah laporan tentang operasional lembaga berisi penerimaan dan pengeluaran serta sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha merupakan selisih pendapatan dan biaya operasi bukan selisih penerimaan dan pengeluaran. Laporan arus kas merupakan laporan yang berisi semua penerimaan dan pengeluaran kas dalam bentuk tunai didasarkan atas kas basis.

1) Laporan Neraca (Posisi Keuangan)

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan (Triharyati & Nursita, 2020, p. 102) yang disusun secara sistematis berisi tentang *(assets)*, kewajiban *(liabilities)*, dan modal sendiri *(equity)* dari suatu entitas pada tanggal/waktu tertentu atau dengan kata lain Neraca berisi mengenai data-data informasi mengenai kondisi perusahaan pada waktu tertentu (Triharyati & Nursita, 2020, p. 95) atau gambaran kondisi keuangan dari satu perusahaan atau institusi (Aini et al., 2019, p. 60). Laporan keuangan juga merupakan salah satu acuan yang digunakan untuk melihat kondisi dan perkembangan suatu entitas(Ariesta & Nurhidayah, 2020, p. 195) dan media

pertanggungjawaban manajemen (Zulkifli et al., 2019, p. 2)

2) Laporan Operasional
Laporan Operasional adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban menggunakan berbasis akrual (Dedi Sutrisna Syah Putra1, n.d., p. 70) untuk periode tertentu. Laporan ini memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan jenis-jenis pendapatan yang ada di perusahaan dan Ijen pengeluaran sebagai biaya. Hasil Laporan ini memperlihatkan jumlah laba (surplus) atau sebaliknya. Posisi laba jika pendapatan lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan dan rugi apabila beban entitas lebih besar dari pada pendapatan.

3) Laporan Perubahan Ekuitas
Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.(Widyawati, 2018, p. 6) Unsur laporan ini terdiri dari modal awal dan kelebihan hasil usaha yang ditahan setelah dikurangi penarikan modal. Tujuan dari laporan ini adalah memberikan informasi nominal kenaikan atau penurunan ekuitas pada satu periode tertentu.

4) Laporan Arus Kas
Laporan arus kas merupakan laporan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari perusahaan selama periode tertentu (Suaidah, 2015, p. 62) (Nadiyah & Suryono, 2017, p. 3) yang berasal dari tiga kegiatan pokok perusahaan adalah operasi, investasi, dan pendanaan.(Riswan & Kesuma, 2014, p. 98). (Romy P. Mansaleo, Hendrik Manossoh, 2016, p. 964) Tujuan utama dari laporan arus kas yaitu menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas bersih dari suatu perusahaan selama satu periode; tertentu(Ariesta & Nurhidayah, 2020, p. 195). Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi tentang penerimaan-penerimaan kas (*cash receipts*) dan pembayaran-pembayaran kas (*cash payment*) dari suatu entitas selama periode tertentu (Milyanti, 2010, p. 2) dan menyediakan informasi aliran dana perusahaan (Trisilia Kaloh1, Ventje Ilat2, 2018, p. 743) serta untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai penggunaan arus kas tersebut.(Wehantouw1 & Tinangon, n.d., p. 810).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat di PAUD KASUARI dilaksanakan lebih dari satu semester sebagaimana diagram di bawah ini:

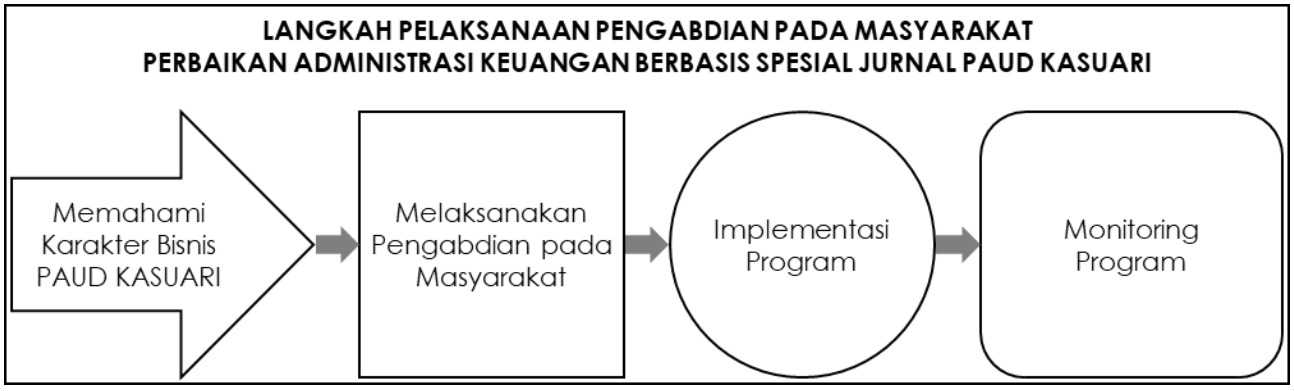

❖ **Desain Akuntansi Paud Kasuari**

Desain administrasi keuangan pada PAUD KASUARI dilakukan melalui beberapa tahapan di mana tiap tahapan tersebut saling berkaitan. Langkah penyusunan tersebut adalah: 1) Memahami bisnis klaim, 2) Desain akun-akun yang dibutuhkan sesuai dengan

kebutuhan entitas usaha, 3) Mendesain Jurnal Penerimaan Kas, 4) Mendesain Jurnal Pengeluaran Kas, 5) Mendesain jurnal lain-lain, 6) Mendesain laporan Neraca 7) Mendesain Laporan Operasional dan 8) Mendesain laporan perubahan modal, 9) Mendesain Laporan Arus Kas, 10) Catatan Atas Laporan Keuangan.

❖ **Memahami Bisnis**

Memahami bisnis menjadi landasan awal (Wardani, 2019, p. 59) yang paling penting sebagaimana kegiatan audit laporan keuangan yang akan berdampak pada hasil yang dihasilkan. (Audy Nur Affifah1, 2021, p. 24) Memahami bisnis klien berarti memahami juga teknik-teknik dilakukan dalam praktik manajemen laba oleh manajemen. (Priharta et al., 2018, p. 278) Bila dalam audit memahami bisnis klien berarti dapat memperkecil resiko audit (Nafessa et al., n.d.) begitu juga dalam disain kegiatan administrasi keuangan dan memahami bisnis memahami industri klien menjadi bagian integral yang tak terpisahkan dengan pekerjaan profesi.

Pemahaman bisnis klien menghasilkan ciri bisnis klien sebagaimana di bawah ini:

1) Bergerak dalam bidang pendidikan anak usia dini dengan jumlah siswa tidak banyak dan biaya pendidikan yang sangat murah.
2) Pelaksana administrasi berasal dari guru sendiri yang tidak memahami administrasi keuangan secara benar sebagaimana yang berlaku umum.
3) Jenis transaksi terlalu sederhana dan berulang-ulang.
4) Pemahaman laporan keuangan masih terlalu rendah.
5) Laporan keuangan di buat per semester dan laporan keuangan yang sudah berjalan tidak bisa di sebut sebagai laporan keuangan.
6) Transaksi pada umumnya hanya penerimaan kas dan pengeluaran kas dan dalam praktiknya bersifat *cash* basis.

HASIL DAN PEMABAHASAN

Hasil dan Pembahasan terdiri dari jumlah *account* yang dibutuhkan, Jurnal Penerimaan kas, Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal Lain-lain, Laporan Neraca, Laporan operasional, laporan Perubahan Modal, laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

❖ **Account yang Dibutuhkan**

PAUD KASUARI adalah lembaga pendidikan dimana siswa-siswinya berusia antara 3-5 tahun. Personal yang terlibat terdiri dari guru-guru, Kepala sekolah, tenaga administrasi dan keuangan, pengurus yayasan. Kegiatan akuntansi terdiri dari penerimaan kas dan Pengeluaran kas, dan akuntansi yang tidak bisa diklasifikasikan keduanya dan kegiatan operasional meliputi kegiatan pengajaran, rapat-rapat dan lain sebagainya. Untuk mengakomodasi aktivitas, personalia dan kegiatan akuntansi dibutuhkan akun-akun sebagaimana di bawah ini.

Tabel 1. Account PAUD KASUARI

NO	PERKIRAAN	KODE ACCOUNT	SALDO NORMAL	
			DEBET	KREDIT
1	Kas	A.1	Debet	
2	Piutang	A.2	Debet	
3	Perlengkapan Sekolah	A.3	Debet	
4	Peralatan Sekolah	A.4	Debet	
5	Peralatan Kantor	B.1	Debet	
6	Gedung	B.2	Debet	
7	Tanah	B.3	Debet	

8	Akumulasi Penyusutan	B.4		Kredit
9	Hutang Pendidikan	C.1		Kredit
10	Hutang lain-lain	C.2		Kredit
11	Modal Usaha	C.3		Kredit
12	Sisa usaha lebih	C.4		Kredit
13	Uang Pendaftaran Siswa	D.1		Kredit
14	SPP Bulanan	D.2		Kredit
15	Biaya Operasional Pendidikan	D.3		Kredit
16	Honor Guru	E.1	Debet	
17	beban Listrik	E.2	Debet	
18	Beban Konsumsi/Natura	E.3	Debet	
19	Perjalanan Dinas	E.4	Debet	
20	Beban Perbaikan	E.5	debet	
21	Beban penyusutan	E.6	Debet	
22	Beban Pemakaian Perlengkapan	E.7	Debet	
23	Beban Pajak	E.8	Debet	
24	lain-lain Lain	E.9	Debet	

❖ **Jurnal Penerimaan Kas**

Jurnal penerimaan kas berguna untuk merekam atau mencatat seluruh transaksi tunai dalam satu entitas bisnis. Di dalamnya terdapat berbagai jenis informasi penerimaan kas meliputi penerimaan kas dari pendaftaran siswa baru, sap, dana operasional pendidikan dan dana lainnya. Format Jurnal penerimaan kas sebagai mana di bawah ini.

Tabel 2. Format Jurnal Penerimaan Kas PAUD KASUARI

PAUD KASUARI
JURNAL PENERIMAAN KAS
UNTUK PERIODE

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT		
		JUMLAH	UANG PENDAFTARAN	SUMBANGAN DANA PENDIDIKAN	LAIN-LAIN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Kolom tanggal berisi informasi tanggal transaksi penerimaan kas yang terjadi di PAUD KASUWARI dan Kolom keterangan berisi ikhtisar transaksi apakah uang pendaftaran, sumbangan dana pendidikan atau lainnya. Di kolom 2, keterangan juga berisi jenis penerimaan yang diterima. Kolom 3 berisi jumlah penerimaan berisi jumlah nominal penerimaan kas yang akan dicatat sebagai debet. Kolom 4 sampai 6 merupakan kolom kredit yang berisi klasifikasi penerimaan mulai dari penerimaan uang pendaftaran hingga penerimaan lain-lain dan Kolom lain-lain adalah kolom yang dipersiapkan untuk menampung penerimaan yang tidak ada.

❖ **Jurnal Pengeluaran Kas**,

Jurnal pengeluaran kas berguna untuk merekam atau mencatat seluruh transaksi pengeluaran tunai dalam satu entitas bisnis. Di dalamnya terdapat berbagai jenis informasi pengeluaran kas meliputi biaya honor Guru, Beban Listrik, beban konsumsi, perjalanan dinas, dan lain-lain. Format Jurnal pengeluaran kas sebagai mana di bawah ini.

Tabel 3. Format Jurnal Pengeluaran Kas PAUD KASUARI

PAUD KASUARI
JURNAL PENGELUARAN KAS
UNTUK PERIODE

TANGGAL	KETERANGAN	KREDIT	DEBET				
		JUMLAH	HONOR GURU	BEBAN LISTRIK	KONSUMSI DAN NATURA	PERJALANAN DINAS	LAIN-LAIN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Format tersebut menyediakan 8 kolom Diana kolom 1 berisi tanggal kejadian transaksi pengeluaran kas sementara kolom 2 berisi informasi penggunaan kas. Kolom ke tiga berisi jumlah pengeluaran kas untuk kejadian tanggal tersebut yang berada di sebelah kredit. Kolom 4 sampai 8 berisi rincian semua pengeluaran kas mulai dari honor gaji guru hingga lain-lain. Kolom 8 digunakan untuk menampung informasi pengeluaran kas yang tidak dikategorikan kolom 4 sampai kolom 7.

❖ **Jurnal lain-lain,**

Jurnal ini berfungsi untuk menampung semua transaksi yang tidak bisa dikategorikan sebagai penerimaan kas atau pengeluaran. Jika jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas berbasis *cash* basis maka jurnal lain-lain menganut akrual basis seperti beban Penyusutan, pemakaian perlengkapan, dan beban-beban non kas lainnya. Format jurnal lain-lain sebagaimana di bawah ini.

Tabel 4. Format Jurnal Lain-Lain PAUD KASUARI

PAUD KASUARI
JURNAL LAIN-LAIN
UNTUK PERIODE

TANGGAL	KETERANGAN	JUMLAH	
		KREDIT	DEBET
-1	-2	-3	-4

❖ **Laporan Neraca**

Laporan neraca adalah laporan yang memberi informasi posisi aset, hutang dan modal perusahaan. Laporan ini menjelaskan secara nominal jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang berasa dari hutang dan ekuitas usaha. Laporan ini juga memberikan informasi dominasi kewajiban dan Modal entitas bisnis. Format laporan Neraca adalah.

Tabel 5. Format Laporan Neraca PAUD KASUARI

PAUD KASUARI
LAPORAN NERACA
UNTUK PERIODE

KAS	JUMLAH	
Aset Lancar		
Kas	Rp.	
Piutang	Rp.	
Perlengkapan	Rp.	
Jumlah Aset Lancar		Rp.

Aset Tetap		
Peralatan	Rp.	
Gedung dan Tanah	Rp.	
Akumulasi Penyusutan	(Rp	
Jumlah Aset Tetap		Rp.
Total Aset		Rp
Hutang dan Modal		
Hutang Usaha		Rp.
Modal Usaha		Rp.
Total Hutang dan Modal		Rp.

❖ **Laporan Operasional**

Laporan operasional berisi informasi seluruh pendapatan dalam satu tahun baik dalam bentuk tunai maupun non tunai terdiri dari uang pendaftaran, SPP dan Dana Operasional Pendidikan dari pemerintah. Sementara biaya operasional yang dikeluarkan entitas bisnis terdiri dari honor guru, konsumsi, perjalanan dinas dan lain sebagainya. Selisih penerimaan dan pengeluaran tersebut dianggap sebagai sisa penerimaan atau surplus penerimaan. Format laporan tersebut sebagaimana di bawah ini.

Tabel 6. Format Laporan Neraca PAUD KASUARI

PAUD KASUARI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE

KAS	**JUMLAH**	
A. PENERIMAAN		
Pendaftaran Siswa	Rp.	
SPP Siswa	Rp.	
Bos	Rp.	
lain-lain	Rp.	
Jumlah		Rp.
B. BEBAN OPERASI		
Biaya Operasional Pendidikan	Rp.	
Honor Guru	Rp.	
beban Listrik	Rp.	
Beban Konsumsi	Rp.	
Perjalanan Dinas	Rp.	
Pemakaian Perlengkapan	Rp.	
Penyusutan gedung	Rp.	
lain-lain	Rp.	
Jumlah Beban		Rp.
laba Usaha		Rp.

❖ **Laporan perubahan Modal**

Laporan perubahan modal atau disebut juga laporan perubahan ekuitas yang menyajikan tentang perubahan ekuitas satu entitas yang dimiliki. (Zulkifli et al., 2019, p. 20) Laporan perubahan modal menunjukkan perkembangan modal yang dimiliki suatu entitas per periode waktu tertentu (Sinarwati et al., 2019, p. 29) dan berisi informasi mengenai perubahan jumlah modal pemilik dan sumber-sumber yang mengakibatkan perubahan (Nadiyah & Suryono, 2017, p. 4) Modal awal merupakan modal yang pertama kali disetor oleh pemilik ditambah dengan laba atau dikurangi rugi dan dikurangi *prive*. (Sinarwati et al., 2019, p. 30) Laporan ini Dilaporkan selama jangka waktu tertentu dan dipersiapkan setelah laporan laba rugi, karena laba rugi bersih periode berjalan harus dilaporkan dalam laporan ini.(Lesi Hertati1, Iriadi2 , Otniel Safkaur3, Irlan Fery4, Nazarudin5, 2020, p. 110) Intinya adalah Laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. (Trianto et al., 2017, p. 3). Format laporan tersebut sebagaimana di bawah ini.

Tabel 7. Format Laporan Perubahan Modal PAUD KASUARI

PAUD KASUARI
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
UNTUK PERIODE

KAS		
Saldo Awal		Rp.
Sisa Hasil Usaha	Rp	
Penambahan Modal	Rp	
Prive	(Rp)	
Jumlah		Rp.
Modal Akhir		Rp.

❖ **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah laporan yang berisi informasi sumber-sumber penerimaan dan untuk apa saja pengeluaran yang dilakukan satu entitas bisnis atau laporan perubahan kas selama satu periode tertentu dan memberikan penjelasan mengenai alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunanya seperti kegiatan operasional, pembiayaan dan investasi. (Romy P. Mansaleo, Hendrik Manossoh, 2016, p. 965) atau suatu laporan yang berisi informasi kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu (Nadiyah & Suryono, 2017, p. 3). Format laporan tersebut sebagaimana di bawah ini.

Tabel 8. Format Laporan Arus Kas PAUD KASUARI

PAUD KASUARI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE

TANGGAL	**KETERANGAN**	**JUMLAH**	
		KREDIT	**DEBET**
-1	**-2**	**-3**	**-4**
A	Penerimaan Kas		
	Uang Pendaftaran	Rp	
	Uang SPP	Rp	
	Uang Dana Pendidikan	Rp	
	Jumlah		Rp
B	Pengeluaran		
	Honor Guru	Rp	
	beban Listrik	Rp	
	Beban Konsumsi	Rp	
	Perjalanan Dinas	Rp	
	Pembelian perlengkapan	Rp	
	Perbaikan Gedung	Rp	
	Jumlah		Rp
	Jumlah Kas		Rp

❖ **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan adalah penjabaran narasi atas nilai kuantitatif yang terkandung di dalam komponen laporan keuangan beserta penggunaan kebijakan akuntansi yang harus dilaporkan dalam laporan keuangan pemerintah untuk mencapai tingkat penyajian yang wajar.(Dedi Sutrisna Syah Putra1, n.d., p. 70) Dan salah satu bentuk pengungkapan (Hedi Pandowo, 2017, p. 87) dan rincian atau penjelasan detail dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana (Zulkifli et al., 2019) serta merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu (Irawati1, Salju2, 2017).

KESIMPULAN

Perancangan administrasi keuangan PAUD KASUARI berkesimpulan bahwa:

1) Akun yang dibutuhkan oleh PAUD KASUARI berjumlah 24 akun terdiri dari Kas, Piutang, Perlengkapan Sekolah, Peralatan Sekolah, Peralatan Kantor, Gedung, Tanah, Akumulasi Penyusutan, Hutang Pendidikan, Hutang lain-lain, Modal Usaha, Sisa usaha lebih, Uang Pendaftaran Siswa, SPP Bulanan, Biaya Operasional Pendidikan, Honor Guru, beban Listrik, Beban Konsumsi/Natura, Perjalanan Dinas, Beban Perbaikan, Beban penyusutan, Beban Pemakaian Perlengkapan, Beban Pajak dan lain-lain Lain.
2) Laporan yang dibutuhkan yang dapat memenuhi informasi keuangan dan standar pelaporan adalah laporan Neraca, operasional, perubahan modal, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
3) Program atau *software* yang dapat mendukung adalah program Excel karena mudah dan dapat dijalankan oleh banyak orang dan program tersebut sudah cukup *familiar* di kalangan banyak orang.

REFEREENSI

A. Dahri Adi Patra, L. B. H. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal AKuntansi , Vol. 02 N0*(01), 1–9.

Aini, Q., Rahardja, U., Arribathi, A. H., & Santoso, N. P. L. (2019). Penerapan Could Accounting Dalam Menunjang Efektifitas Laporan Neraca Pada perguruan Tinggi. *CESS (Journal of Computer Engineering System and Science)*, *4*(1).

Aleo, R. (2017). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL (STUDI KASUS PADA PT. BANK MANDIRI TBK). *EMBA*, *5*.(2), 2143–2149.

Anisa, N., Furqorina, R., Gonadi, L., & ... (2020). Pelatihan Pembukuan Keuangan untuk Pengelola Lembaga PAUD. … *Pedagogi: Jurnal Ilmiah …*, *3*(2), 136–139. http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/10688

Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM (Studi Kasus pada Elden Coffee & Eatery). *Jurnal Akuntansi*, *9*(2), 194–203. http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi

Audy Nur Affifah1, E. S. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Akuntansi Dan Manajemen*, *16*(1), 21–36.

Dedi Sahputra Napitupulu1, Azrun Zamil2, S. A. (2021). ADMINISTRASI KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *MUDABBIR*, *1*(1), 12–22. https://doi.org/https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir

Dedi Sutrisna Syah Putra1, S. M. (n.d.). MANFAAT INFORMASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS AKRUAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *SIKAP*, *1*(1), 60–66. https://doi.org/http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap

Ermatati Hatta, Rangga Putra Ananto, Armel Yentifa, Ulfi Maryati, & Dita Maretha Rissi. (1970). Pelatihan dan Pembenahan Manajemen Keuangan dan Administrasi Pada Yayasan PAUD dan TK Musa Enda Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, *13*(2), 17–24. https://doi.org/10.30630/jam.v13i2.36

Fajar Septian1), E. H. F. (2016). *APLIKASI ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH BERBASIS WEB PADA MADRASAH IBTIDAIYAH ASSA'ADATUDDARAIN I PAMULANG*. *12*(1), 13–43.

Fauziyah, M. R., & Handayani, N. (2017). Pengaruh penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *53*(9), 1689–1699.

Hartuti, P. M., Nurullaeli, N., & Nugraha, A. M. (2020). Pengembangan Keterampilan Para Guru dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Berbasis Microsoft Excel. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *11*(1), 115. https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.4515

Hedi Pandowo, A. K. (2017). Analisa Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pemerintah Kota Madiun). *Jurnal Administrasi Dan Bisnis, Volume : 11, Nomor : 1, Juli 2017, ISSN 1978-726X*, *11*(1), 85–96.

Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *STAR – Study & Accounting Research*, *X*(1), 1–14.

Irawati1, Salju2, H. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. TELKOM KOTA PALOPO. *Jurnal Manajemen*, *3*(2), 6–12.

Kaunang, J. M. (2013). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR MENILAI KINERJA PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MANADO TIMUR. *Emba*, *1*(3), 455–464.

Lesi Hertati1, Iriadi2 , Otniel Safkaur3, Irlan Fery4, Nazarudin5, R. A. (2020). Peran Akuntansi Aktiva Tetap, Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Akibat Covid-19. *Jurnal Revenue, 1*(2), 182–200. https://doi.org/10.46306/rev.v1i2

Milyanti, R. Y. (2010). ANALISIS PENGGUNAAN LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA PT. MAGENTA JAYA LESTARI DI BANDAR LAMPUNG. *GEMA*, *1*(1), 1–9.

Nadiyah, F., & Suryono, B. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *6*(9), 10–27.

Nafessa, I. S., Hardi, H., & Hj.Yusralaini. (n.d.). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR DALAM MELAKUKAN PENERIMAAN PENUGASAN AUDIT OLEH KLIEN (Studi Kasus pada 14 Kantor Akuntan Publik di Riau dan Kepulauan Riau. *Program Studi Akuntansi Universitas Riau*.

Nansy Narty Hardianty Sumajow1, Ilat2, V., Wokas3, & Nicky, H. R. (2021). ANALISIS LAPORAN LABA RUGI PT.POS INDONESIA (PERSERO) MANADO 95000. *EMBA*, *9*(3), 960–969.

Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, *2*(1), 11–17.

Nur Anisa, Rizka Furqorina, Leni Gonadi, R. T. W. (2020). PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN UNTUK PENGELOLA LEMBAGA PAUD. *Abdimas Pedagogi*, *3*(20), 136—139.

Pratiwi, Y., & Pamungkas, B. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *2*(1), 059–072. https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.46

Priharta, A., Rahayu, D. P., & Sutrisno, B. (2018). PENGARUH CGPI, KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN LAVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Journal of Applied Business and Economic*, *4*(4), 277–289.

Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(02), 325–333. https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018

Rahmayuni, S. (2017). *239-595-1-Sm*. *1*(1).

Riswan, & Kesuma, Y. F. (2014). Analisa Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, *5*(1), 93–121.

Romy P. Mansaleo, Hendrik Manossoh, V. Z. T. (2016). Evsluasi Penerapan Laporan Arus Kas

Berdasarkan PSAK No. 2 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdafatar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *16*(4), 962–971.

Sarjono, H. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Prediksi Kemungkinan Kebangkrutan Dengan Model Diskriminan Altman Pada Sepuluh Perusahaan Properti Di Bursa Efek Jakarta. *Business Management Journal*, *2*(1), 13–20. https://doi.org/10.30813/bmj.v2i1.587

Sinarwati, N. K., Sujana, E., Nyoman, D., & Herawati, T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(1), 26–32. https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1123

Singal, R. A. (2015). EVALUASI PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI DAN NERACA BERDASARKAN SAK ETAP PADA PT.KARUNIA MULTIGUNA ABADI EVALUATE SAK ETAP IMPLEMENTING IN INCOME. *Emba*, *3*(4), 395–403.

Siregar, I. S. (2020). *PENGARUH PENGUASAAN JURNAL KHUSUS TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI LAPORAN LABA RUGI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 PORTIBI*. *3*(2), 15–20.

SITUMEANG, S. (2018). PENGARUH PENGUASAAN JURNAL KHUSUS TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI POKOK LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SIBABANGUN. *MISI*, *1*(1), 146–155.

Suaidah, Y. M. (2015). Kemampuan Informasi Komponen Arus Kas Dan Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *EKSIS, Vol 12, No 2 Oktober 2017*, *12*(2), 161–170.

Suteja, I. G. N. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan metode altman z-score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter*, *V*(1), 12–17. p-ISSN 2355-2700 e-ISSN 2550-0139

Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. *8*(03).

Triharyati, E., & Nursita, E. (2020). Kajian Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusaia terhadapa laporan laba Rugi dan Neraca di PT. BPR Sindang Binaharta Kota Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi , Manajemen Dan Ekonomi Islam (Jam-Ekin)*, *3*(1).

Trisilia Kaloh1, Ventje Ilat2, S. P. (2018). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(4), 741–751.

Urip Santoso, Y. J. P. (2008). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, *4*(1), 216–1249.

Wardani, R. P. (2019). Studi Eksperimental Halo Effect dalam Penilaian Risiko Bisnis Klien pada Auditor Berpengalaman. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, *4*(1), 55–72.

Wehantouw1, A. B., & Tinangon, J. J. (n.d.). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN PADA PT. GUDANG GARAM TBK. *Emba*, *3*(1), 806–817.

Widyawati, D. (2018). Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, *4*(1), 1–14.

Zakaria, B. (2021). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA TERNATE. *JUPEK*, *3*(1), 1–16. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo

Zulkifli, Z., Bakhri, B. S., & Rahmawati, R. (2019). Analisis Penyajian laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, *16*(1), 1–22. https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16(1).2869